MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga
22 (1), 2023, 1 - 12

Available Online: https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjkr

Sikap ilmiah, konsep diri akademik, dan capaian pembelajaran mahasiswa olahraga

Tri Setyo Guntoro
Universitas Cenderawasih, Indonesia
Email: trisguntoro09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) sikap ilmiah, konsep diri akademik, dan capaian pembelajaran mahasiswa olahraga (2) perbedaan sikap ilmiah, konsep diri akademik, dan capaian pembelajaran ditinjau dari jenis kelamin, (3) pengaruh sikap ilmiah, konsep diri akademik terhadap capaian pembelajaran mahasiswa olahraga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif desain *ex post facto.* Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa olahraga di prodi ilmu keolahragaan dan penjaskesrek, yang terdiri atas 59 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner Sikap Ilmiah (KSI), Skala Konsep Diri Akademik (SKDA), dan dokumentasi untuk mengetahui capaian pembelajaran mahasiswa yang dilihat berdasarkan IPK. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif, anova dua jalur dan analisis jalur menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini yaitu (1) sikap ilmiah dan konsep diri akademik mahasiswa memiliki nilai rata-ratai tinggi; (2) tidak terdapat perbedaan sikap ilmiah, konsep diri akademik dan capaian pembelajaran ditinjau dari jenis kelamin; (3) terdapat pengaruh sikap ilmiah dan konsep diri akademik terhadap capaian pembelajaran mahasiswa olahraga.

Kata kunci: sikap ilmiah; konsep diri; capaian pembelajaran.

The goal of the research is to reveal (1) scientific attitudes, academic self-concepts, and learning outcomes of sports students (2) differences in scientific attitudes, academic self-concepts, and learning outcomes in terms of gender, (3) the influence of scientific attitudes, academic self-concepts on sports student learning achievement. This research is a descriptive research with ex point facto design. The research subjects were sports students in the study program of sports science and physical education, which consisted of 59 students. Data collection techniques used Scientific Attitude Questionnaire (KSI), Academic Self-Concept Scale (SKDA), and documentation to determine student learning achievement based on GPA. Data analysis techniques used descriptive quantitative, two-way ANOVA and path analysis using SPSS version 26 program. The results of this study were (1) students' scientific attitudes and academic self-concepts had high average scores; (2) there is no difference in scientific attitude, academic self-concept and learning achievement in terms of gender; (3) there is an influence of scientific attitude and academic self-concept on the learning achievement of sports students.

***Key words**: scientific attitudes; academic self-concepts; learning outcomes.*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 07 November 2022
Disetujui : 19 November 2022
Tersedia secara *online* Februari 2023
Doi: http://doi.org/10.20527/multilateral.v22i1.14698

Alamat Korespondesi:

Tri Setyo Guntoro
Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia.
Email: trisguntoro09@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020 disebutkan bahwa rumusan keterampilan umum untuk jenjang sarjana adalah mahasiswa yaitu dapat menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif. Sepintas terlihat tidak sukar, namun menumbuhkan pemikiran tersebut kepada mahasiswa bukanlah pekerjaan yang ringan. Meski begitu, rumusan tersebut menjadi salah satu tantangan yang harus dicapai bagi mahasiswa dan pada saat yang

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

bersamaan menjadi tugas pengajar (dosen) di perguruan tinggi untuk merancang dan melaksanakan perkuliahan agar kemampuan tersebut di atas dimiliki oleh mahasiswa.

Dalam buku kurikulum pendidikan tinggi disebutkan bahwa salah satu proses pembelajaran yang baik dapat dilihat dari capaian pembelajaran *(learning outcome)* yang jelas (Tim Kurikulum dan Pembelajaran Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2014). Hasil akhir dari sebuah pembelajaran yang tersimpan dan memberikan perubahan, berupa cara berpikir serta perilaku ke arah yang positif merupakan pemahaman dari capaian pembelajaran (Putra et al., 2021; Mashud et al., 2022). Variabel yang berkaitan dengan capaian pembelajaran tidak beralur tunggal, tetapi multi aspek. Variabel pembelajaran disebut juga sebagai taksonomi yang terdiri atas, hasil, metode dan kondisi (Reigeluth, 1983). Pada taksonomi tersebut variabel metode pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar, sedangkan variabel metode pemelajaran bergantung pada kondisi pembelajar dalam ini siswa atau mahasiswa, seperti sikap ilmiah, konsep diri akademik *(academic self-concept)*, gaya belajar, motivasi berprestasi, lokus kendali, dan variabel psikologis lainnya. Menurut Wahyudi (2016) variabel-variabel dalam diri pembelajar (siswa atau mahasiswa) saling berkaitan satu sama lain dan memberikan pengaruh terhadap capaian pembelajaran.

Peneliti yang melakukan pencarian hasil penelitian di Garuda (garba rujukan digital) pada halaman https://garuda.kemdikbud.go.id/ memasukkan kata kunci "sikap ilmiah dan konsep diri akademik" tidak ditemukan satupun dokumen hasil penelitian yang relevan. Pencarian dilakukan dengan menyederhanakan kata kunci, yaitu "sikap ilmiah dan konsep diri" hasilnya adalah ditemukan 3 dokumen. Semua dokumen hasil penelitian tersebut sampelnya adalah siswa dan bukan mahasiswa. Di samping itu, variabelnya adalah konsep diri dan bukan konsep diri akademik *(academic self-concept).*

Beberapa peneliti tercatat telah melakukan riset dalam konteks mahasiswa olahraga di Papua. Sebagai contoh, Putra (2017) mengkaji variabel kondisi mahasiswa olahraga seperti *locus of control*, motivasi untuk berprestasi, gaya belajar, dan *academic self-concept*. Namun, dalam studi tersebut tidak diungkap bagaimana hubungannya dengan capaian pembelajaran mahasiswa. Putra et al., (2021a) mengkaji tanggung jawab mahasiswa olahraga dan jiwa kepemimpinan mahasiswa olahraga. Dalam studi tersebut, peneliti tidak mengaitkan dengan aspek hasil belajar dan hanya melakukan analisis deskriptif. Putra (2020) hanya menelusuri motivasi olahraga mahasiswa di Papua tanpa mengaitkan dengan aspek lainnya. Tampak bahwa studi yang dilakukan selama ini masih sangat terbatas dan belum ada kajian tentang kaitan antara capaian pembelajaran dengan variabel sikap ilmiah dan konsep diri akademik. Sehingga, peneliti memandang penting dilakukan kajian untuk mengungkap variabel kondisi

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

mahasiswa seperti sikap ilmiah dan konsep diri akademik yang dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa olahraga. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut akan melengkapi dan mengisi kekosongan yang ada saat ini.

Peneliti memandang bahwa dalam kaitannya dengan rumusan keterampilan umum yang ada di Permendikbud nomor 3 tahun 2020 maka sikap ilmiah menjadi variabel yang sangat penting kedudukannya karena dimensi yang ada dalam sikap ilmiah antara lain adalah sikap kritis, berpikir objektif, serta berpikir menjangkau masa depan (inovatif). Hal ini sesuai dengan pendapat Hunaepi (2019) yang menyebutkan bahwa sikap ilmiah erat kaitannya dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, mengkaji sikap ilmiah dipandang relevan dengan rumusan keterampilan umum di atas. Selanjutnya, variabel konsep diri akademik sangat penting diungkap dikarenakan capaian pembelajaran sangat erat berkaitan dengan konsep diri, terutama konsep diri akademik.

Beberapa hasil penelitian terhadap variabel di atas juga menunjukkan inkonsistensi ketika dikaitkan dengan capaian pembelajaran. Sebagian peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CPL dengan sikap ilmiah (Kusuma et al., 2013). Namun peneliti yang lain mengemukakan sebaliknya, yaitu hasil belajar dan sikap ilmiah tidak memiliki hubungan yang signifikan (Wahyudi, 2016). Ketika dianalisis lebih jauh, ternyata sikap ilmiah yang dimiliki oleh mahasiswa juga berbeda dan sikap ilmiah mahasiswa ada dalam tingkatan yang rendah (Nurman et al., 2018). Sebaliknya, peneliti lainnya menemukan sikap ilmiah mahasiswa ada pada level tinggi (Nikmah, 2015). Tampak hasil kajian tentang sikap ilmiah di atas masih bertolak belakang dan berbeda satu dengan yang lain. Padahal, sikap ilmiah merupakan faktor penting dalam pembelajaran (Nurman et al., 2018).

Mengkaji capaian pembelajaran maka variabel yang erat berkaitan adalah konsep diri mahasiswa, terutama konsep diri akademik (Marsh, 1988). *Self-concept* akan dibahas terlebih dahulu sebelum membahas konsep diri mahasiswa *(academic self-concept).* Konsep diri merupakan gambaran diri tentang aspek fisiologis maupun psikologis yang berpengaruh pada perilaku seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Hurlock, 2011). Sedangkan menurut Agustiani (2006) konsep diri merupakan gambaran tentang peran yang dilakukan yang terbentuk karena interaksi dengan orang lain.

Keyakinan dan pandangan seseorang kepada dirinya sendiri merupakan makna dari konsep diri (Putra, 2017). Jika seseorang memandang dirinya dengan kata negatif seperti tidak berdaya, lemah, gagal, malang, dapat dikatakan memiliki konsep diri negatif. Sedangkan jika seseorang memandang dirinya sebagai seorang yang percaya diri, bersikap positif dan optimis dapat dikatakan memiliki sikap diri yang positif. Bagi seseorang yang memiliki konsep diri positif memandang kegagalan sebagai pelajaran untuk lebih mempersiapkan

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

diri di masa yang akan datang. Selain itu, seseorang dengan konsep diri positif cenderung dapat menghargai diri sendiri dan melakukan hal positif untuk mencapai keberhasilan yang ditargetkan.

Selanjutnya, bagaimana hubungan antara konsep diri dan konsep diri akademik? Ilmuan mengatakan bahwa konsep diri akademik merupakan bagian dari konsep diri (Guay et al., 2003). Lent dkk menjelaskan tentang konsep diri akademik. Menurutnya *"academic self-concept refers to specific attitudes, feelings and perceptions about an individual's intellectual or academic abilities which represent that individual's self-beliefs and self-feelings regarding the academic setting"* (Lent et al., 1997).

Hasil penelitian tentang konsep diri akademik yang dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa menunjukkan adanya hubungan yang signifikan (Bacon, 2011). Hal senada diungkapkan oleh peneliti lainnya yang menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara CPL dan konsep diri akademik (Dramanu & Balarabe, 2013). Senada dengan itu, studi lain melaporkan bahwa hubungan yang signifikan juga ditemukan pada prestasi belajar dan konsep diri akademik (Rady et al., 2016). Itu sebabnya disebutkan prestasi akademik adalah konsekuensi logis dari konsep diri akademik yang dimiliki siswa atau mahasiswa (Matovu, 2012).

Berdasarkan kajian di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait (1) mengungkap sikap ilmiah dan konsep diri akademik mahasiswa olahraga, (2) mengungkap perbedaan konsep diri akademik, sikap ilmiah, dan capaian pembelajaran mahasiswa olahraga ditinjau dari jenis kelamin, serta (3) mengungkap pengaruh konsep diri akademik dan sikap ilmiah terhadap capaian pembelajaran mahasiswa olahraga.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Desain yang digunakan adalah desain *ex post facto*. *"descriptive research is not generally directed toward hypotesis testing. The aim to describe "what exists" with respect to variables or conditions in situation"*, demikian menurut Ary et al., (2018). Degeng (1997) mengatakan rancangan *ex post facto* sangat cocok digunakan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat apabila rancangan eksperimen tidak dapat dipakai oleh peneliti. Oleh karena itu, desain penelitian di atas akan digunakan untuk mengungkap sikap ilmiah, konsep diri akademik dan capaian pembelajaran mahasiswa olahraga.

Subyek penelitian adalah mahasiswa olahraga di Universitas Cenderawasih yang terdiri atas 59 subyek, yaitu mahasiswa Ilmu Keolahragaan dan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek). Mengingat terjadi pandemi COVID-19 maka pengambilan data dilakukan dengan memanfaatkan *link google form*. Pengambilan data penelitian secara *online* di kampus Papua

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

bukan lah hal yang baru. Beberapa peneliti sudah pernah melakukan itu (lihat misalnya: Putra, 2022; Putra, 2022a) sehingga mahasiswa sudah mengetahui dan terbiasa.

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen. Pertama, Kuesioner Sikap Ilmiah (KSI) yang digunakan untuk mengetahui sikap ilmiah. KSI tersebut mengacu pada dimensi yang dipaparkan oleh (Gega, 1982), yaitu *curiosity* (keingintahuan), *inventiveness* (invensi), critical *thingking* (berpikir kritis), dan *persistence* (ketekunan). Berdasarkan empat dimensi sikap ilmiah di atas maka disusun 19 item pernyataan sikap ilmiah. Item pernyataan tersebut disesuaikan dengan konteks yang dihadapi mahasiswa olahraga ketika belajar di kampus. Kuesioner sikap ilmiah yang disusun memiliki empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Kedua, konsep diri akademik diukur dengan *Academic Self-Concept Scale* (ASC *Scale*) yang mengacu pada (Liu et al., 2005). Skala tersebut terdiri atas dua subskala, yaitu kepercayaan diri mahasiswa dan kegigihan. Kepercayaan diri berkaitan dengan persepsi mahasiswa tentang kemampuan akademik yang dimiliki sedangkan kegigihan berkaitan dengan ketertarikan dan komitmen dalam tugas-tugas kuliah. ASC *scale* terdiri atas 19 item pernyataan dengan 4 pilihan jawaban seperti instrumen KSI di atas. Ketiga, capaian pembelajaran mahasiswa olahraga diambil dengan mendokumentasikan IPK yang diperoleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan (Pembelajaran, 2014), IPK merupakan indikator capaian pembelajaran yang sering dipakai untuk mengetahui capaian pembelajaran mahasiswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, anova dua jalur dan analisis jalur. Deskriptif kuantitatif digunakan mencari nilai rata-rata, nilai terendah dan tertinggi, standar deviasi dan persentase. Analisis anova dua jalur dan analisis jalur menggunakan program SPSS versi 26 digunakan untuk melihat pengaruh sikap ilmiah dan konsep diri akademik terhadap capaian pembelajaran mahasiswa olahraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan penyebaran *link google form* diperoleh data yang kemudian diolah sesuai analis yang sudah ditentukan. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif kuantitatif:

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif kuantitatif

Variabel		N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sikap Ilmiah	Laki-laki	44	62,32	6,371	47	76
	Perempuan	15	60,67	7,277	51	72
	Total	59	61,90	6,588	47	76
Konsep diri akademik	Laki-laki	44	55,59	5,675	46	76
	Perempuan	15	56,07	2,963	51	61
	Total	59	55,71	5,103	46	76
Capaian pembelajaran	Laki-laki	44	2,890	,509	1,20	3,76
	Perempuan	15	3,140	,384	2,09	3,66
	Total	59	2,954	,490	1,20	3,76

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata sikap ilmiah sebesar 61,90 dengan standar deviasi 6,588, nilai terkecil 47 dan terbesar 76. Untuk variabel konsep diri akademik tampak bahwa nilai rata-rata 55,71 dengan standar deviasi 5,103, nilai terkecil 46 dan terbesar 76. Untuk IPK didapat nilai rata-rata 2,95 dengan standar deviasi 0,49 dan nilai terkecil 1,20 dan terbesar 3.76.

Analisis yang selanjutnya yaitu uji perbandingan. Uji perbandingan dilakukan untuk mengetahui perbedaan sikap ilmiah, konsep diri akademik, dan plagiarisme berdasarkan jenis kelamin mahasiswa. Hasil analisis perbandingan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil uji perbandingan

Variabel		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Ilmiah	*Between Groups*	30,511	1	30,511	,699	,407
	Within Groups	2486,879	57	43,629		
	Total	2517,390	58			
Konsep diri akademik	*Between Groups*	2,532	1	2,532	,096	,758
	Within Groups	1507,570	57	26,449		
	Total	1510,102	58			
Capaian pembelajaran	*Between Groups*	,695	1	,695	2,996	,089
	Within Groups	13,231	57	,232		
	Total	13,926	58			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada variabel sikap ilmiah didapat nilai F adalah 0,699 dengan sig. 0,407 (α > 0,05), artinya tidak terdapat perbedaan sikap ilmiah antara mahasiswa olahraga laki-laki dengan mahasiswa

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

perempuan. Pada variabel konsep diri akademik didapat nilai F adalah 0,096 dengan sig. 0,758 (α > 0,05), artinya tidak ada perbedaan konsep diri akademik antara mahasiswa olahraga laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Pada variabel capaian pembelajaran didapat nilai F sebesar 2,996 dengan sig. 0,089 (α > 0,05), artinya tidak ada perbedaan capaian pembelajaran antara mahasiswa olahraga laki-laki dengan perempuan. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa baik variabel sikap ilmiah, konsep diri akademik, serta capaian pembelajaran tidak ditemukan perbedaan berdasarkan jenis kelamin mahasiswa olahraga.

Hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis jalur. Analisis tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung setiap variabel. Analisis dengan Teknik analisis jalur digunakan dan berikut adalah hasilnya:

Tabel 3. Hasil uji analisis jalur

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,561[a]	,314	,277	,416	,314	8405	3	55	,000

a. Predictors: (Constant), Plagiarism, Sikap Ilmiah, Konsep diri akademik
b. Dependent Variable: Capaian pembelajaran

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,303	720		3,200	002		
	Sikap Ilmiah	-,019	010	-,260	-2,011	,049	,746	1,341
	Konsep diri akademik	,043	,012	,446	3,433	,001	,740	1,352
	Plagiarisme	-,017	,007	-,270	-2,263	,028	,874	1,144

a. Dependent Variable: Capaian pembelajaran

Pembahasan

Aspek afektif atau sikap merupakan aspek penting dalam pengetahuan dan penerapannya. Aspek tersebut sering disebut dengan istilah sikap ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan sikap ilmiah mahasiswa olahraga memiliki rata-rata yang tinggi, namun tidak ditemukan perbedaan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Sikap ilmiah yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya bahan ajar dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Sari & Lahade, 2022; Ajizah et al., 2022). Namun, tidak semua model pembelajaran dapat meningkatkan sikap ilmiah mahasiswa. Contohnya model pembelajaran PjBL yang diberikan kepada mahasiswa belum

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

meningkatkan sikap ilmiah mahasiswa (Wicaksana & Sanjaya, 2021). Peningkatan hasil belajar dan sikap ilmiah didapatkan menggunakan metode eksperimen berbasis keterampilan (Atika et al., 2022). Dengan demikian, perlu adanya kecermatan dalam memilah dan memilih model dan bahan ajar guna meningkatkan sikap ilmiah kepada mahasiswa.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya pengaruh antara sikap ilmiah dengan capaian pembelajaran mahasiswa olahraga. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2022), siswa dengan nilai rata-rata tinggi berbanding lurus dengan sikap ilmiah, demikian pula sebaliknya dan hal tersebut dipengaruhi oleh model pembelajaran. Sehingga dapat simpulkan bahwa sikap ilmiah berpengaruh terhadap hasil belajar (Hartono, 2022).

Keyakinan, penilaian seseorang terhadap dirinya disebut sebagai konsep diri (Putra, 2017). Hasil penelitian selanjutnya tentang konsep diri akademik menunjukkan mahasiswa olahraga memiliki rata-rata yang tinggi, namun tidak ditemukan perbedaan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Tingginya konsep diri akademik dipengaruhi oleh beberapa hal tergantung situasi yang sedang dihadapi. Misalnya *quarter life crisis*, pergaulan, koping individu, pengaruh eksternal merupakan hal yang dapat mempengaruhi konsep diri pada mahasiswa akhir (Sawiji et al., 2022). Selain itu, mahasiswa dengan konsep diri akademik yang baik memiliki kemampuan dalam mengelola emosi dan memiliki kepercayaan diri yang baik dan mahasiswa yang memiliki konsep diri akademik yang baik dapat menyelesaikan tugas-tugas dan memiliki rasa bangga terhadap prestasi yang diraih (Junaidi, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan capaian pembelajaran mahasiswa olahraga dipengaruhi oleh konsep diri akademik. Hal tersebut dikarenakan konsep diri memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa (Burhan et al., 2022). Penelitian yang dilakukan Perceka et al. (2021) menunjukkan adanya hubungan antara prestasi akademik mahasiswa dengan konsep diri yang baik. Baiknya konsep diri akademik yang dimiliki mahasiswa berbanding lurus dengan motivasi belajar yang dimiliki, sehingga akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Kamila et al., 2018). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran mahasiswa dipengaruhi oleh konsep diri akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan (1) sikap ilmiah dan konsep diri akademik mahasiswa memiliki nilai rata-rata yang tinggi, sedangkan untuk capaian pembelajaran mahasiswa nilai IPK nya relatif memuaskan karena mendekati 3,00; (2) tidak terdapat perbedaan sikap ilmiah, konsep diri akademik dan capaian pembelajaran mahasiswa olahraga ditinjau dari jenis kelamin; (3) terdapat pengaruh sikap ilmiah dan konsep diri akademik terhadap capaian pembelajaran mahasiswa olahraga. Berdasarkan simpulan, penulis

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

memberikan saran bagi pendidik yaitu sikap ilmiah dan konsep diri akademik mahasiswa perlu diperhatikan serta ditingkatkan agar prestasi mahasiswa di kampus juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Ajizah, E., Jamaluddin, & Artayasa, I. (2022). Validitas Bahan AjarIPABerbasis Problem Based LearningUntuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap IlmiahPeserta Didik. *Journal of Classroom Action Research, 4*, 147-153. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1855

Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2018). *Introduction to research in education* (8th ed.). Wadsworth, Cengage Learning.

Atika, N., Nurhidayati, S., & Marzuki, I. (2022). Pengaruh Metode Eksperimen Berbasis Keterampilan Proses Sains Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMPN 04 Kopang Tahun Pembelajaran Ilmiah Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMPN 04 Kopang Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal pedago biologi, 10*, 235 – 244. http://dx.doi.org/10.30651/pb:jppb.v10i1.14428

Bacon, L. (2011). Academic self-concept and academic achievement of African American students transitioning from urban to rural schools.

Burhan, Sigit, A., & Alwi, M. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga, Konsep Diri Akademik dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa UPPJB-UTMakassar (Studi Pada Mahasiswa Pendas Pokjar Tana Toraja). *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education, 5*, 69-83. https://doi.org/10.30605/cjpe.512022.1591

Degeng, I. N. S. (1997). Rancangan penelitian. In L. I. Malang (Ed.), *Dasar-dasar metodologi penelitian* (pp. 31–40). Lemlit IKIP Malang.

Dramanu, B., & Balarabe, M. (2013). Relationship between academic self concept and academic performance of junior high school students in ghana. *European Scientific Journal, 9*, 93-104. https://doi.org/10.19044/esj.2013.v9n34p%25p

Gega, P. (1982). *Science in elementary education.* New York: John Wiley & Sons Ltd.

Guay, F., Marsh, H., & Boivin, M. (2003). Academic Self-Concept and Academic Achievement: Developmental Perspectives on Their Causal Ordering.

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

Journal of Educational Psychology, 124-136. https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.1.124

Hartono, R. (2022). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa. *Indonesian Jurnal Of Education and Learning Mathematics (IJELM), 2*, Indonesian Jurnal Of Education and Learning Mathematics (IJELM).

Hunaepi, H. (2019). Kajian literatur tentang pentingnya sikap ilmiah. *Prosiding Seminar Nasional Pusat Kajin Pendidikan Sains Dan Matematika* (pp. 10-13). Mataram: IKIP Mataram. https://doi.org/10.31227/osf.io/mpueg

Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.

Junaidi, J., & Neviyarni, N. (2022). Konsep Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan Micro Teaching Prodi Pendidikan Sosiologi FIS UNP. *Naradidik: Journal of Education&Pedagogy, 1*, 47-50. https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.26

Kamila, Winahyu, K., & Damayanti, W. (2018). Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat I & II di Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang, 2*, 1-6. https://doi.org/10.31000/jkft.v4i2.1986

Kusuma, M., Rosidin, U., & Viyanti. (2013). Pengaruh sikap ilmiah terhadap hasil belajar dan kemandirian belajar melalui strategi scaffolding-kooperatif. *Jurnal pembelajaran fisika, 1*, 23-33.

Lent, R., Brown, S., & Gore Jr, P. (1997). Discriminant and predictive validity of academic self-concept, academic self-efficacy, and mathematics-specific self-efficacy. *ournal of Counseling Psychology, 44*, 307–315. https://doi.org/10.1037/0022-0167.44.3.307

Liu, W., Wang, C., & Parkins, E. (2005). A longitudinal study of students' academic self-concept in a streamed setting: the Singapore context. *Br J Educ Psychol*, 567-586. https://doi.org/10.1348/000709905X42239

Marsh, H. W. (1988). Causal Effects of Academic Self- Concept on Academic Achievement : A Reanalysis of Newrnan (1984). *Journal of Experimental Education*, *52*(2), 100–103. https://doi.org/10.1080/00220973.1988.10806472

Mashud, Rahmani, M., Didik,P., Afri, T., & Wulandari, A. (2022). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Kecakapan Kolaborasi Siswa di Indonesia : Article Review. Jendela Olahraga 7(2), 78–94. https://doi.org/10.26877/jo.v7i2.11973

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

Matovu, M. (2012). Academic Self-Concept and Academic Achievement among University Students. *International Online Journal of Educational Sciences*, 107-116.

Nasution, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Kolaboratif Dan Sikap Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Gaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (pp. 116-124). Sumatra Utara: journal mahesacenter. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.179

Nikmah, D. N. (2015). Implementasi budaya akademik dan sikap ilmiah mahsiswa. *Manajemen pendidikan, 24*, 483-490.

Nurman, R., Hala, Y., & Bahri, A. (2018). Profil Keterampilan Metakognitif Dan Sikap Ilmiah Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNM. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya* (pp. 371-376).

Perceka, n., Erlinawati, N., & Rusyani, H. (2021). Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semeseter 8 Program Studi S1 Keperwatan STIKes Karsa Husada Garut. *Jurnal medika cendekia, 8*, 66-74. https://doi.org/10.33482/medika.v8i2.170

Putra, M.F.P. (2017). Gaya Belajar, Motivasi Berprestasi, Locus of Control Dan Academic Self-Concept Mahasiswa Fik Uncen. *Journal of Sport Science and Education*, *1*(1), 1–7. https://doi.org/10.26740/jossae.v1n1.p1-7

Putra, Miftah Fariz Prima. (2020). Bagaimana Motivasi Olahraga Mahasiswa di Papua? *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, *5*(1), 51–60. https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.24415

Putra, M. F. P, Degeng, I. N. S., & Dwiyogo, W. D. (2021). Orientasi lokus kendali mahasiswa olahraga. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *20*(3), 225–236. https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i3.11490

Putra, M.F.P, Nasruddin, Hasan, B., & Syam, M. . (2021a). Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Mahasiswa Olahraga. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, *6*(2), 87–94. https://doi.org/10.15294/jscpe.v6i2.50449

Putra, M. F. P. (2022). Validasi Alat Ukur Kepuasaan Pembelajaran Online: General Satisfaction Scale (GSS). *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *5*(1), 582–591. https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.45782

Putra, M. F. P. (2022a). Adaptasi dan Validasi Online Faculty Satisfaction Survey (OFSS) Versi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(2), 437–444. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.499

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)

Rady, H., Kabeer, S., & El-Nady, M. (2016). Relationship between Academic Self-Concept and Students' Performance among School Age Children. *American Journal of Nursing Science, 5*, 295-302. https://doi.org/10.11648/j.ajns.20160506.19

Reigeluth, C.M. (1983). Instructional design: What is it and why is it? In Charles M. Reigeluth (Ed.), *Instructional-design theories and models: an overview of their current status* (pp. 3–36). Lawrence Erlbaum Assosiates.

Sari, F.F.K., Lahade, S.M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu* 6(1), 797-802. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1973

Sawiji, S., Putra, G.A., Agustin, I.M. (2022). Fenomenologi Circle Pergaulan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 12(3). 615-622. https://doi.org/10.26714/jkj.10.1.2022.81-90

Tim Kurikulum dan Pembelajaran Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2014). Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaandirektorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Wahyudi. (2016). Analisis Kontribusi Sikap Ilmiah, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika STKIP PGRI Pontianak. Jurnal Edukasi Matematika dan Sains 1(2):20. https://doi.org/10.25273/jems.v1i2.123

Wicaksana, E. J., & Sanjaya, M. E. (2022). Model PjBL pada Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Kreativitas Mahasiswa Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(1), 193–200. https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.41181

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)